

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi atau bidang tertentu, baik berupa keadaan, permasalahan, sikap, pendapat, kondisi, prosedur atau sistem secara faktual dan cermat.²⁹

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan tersebut.³⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang mana peneliti hanya memaparkan situasi kejadian atau peristiwa. Tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis ataupun membuat prediksi.³¹

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Riau dan Kepulauan Riau. Jalan Sudirman No. 247, Pekanbaru, Riau. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 7 bulan, terhitung mulai dari Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing pada tanggal 3 Oktober 2016 serta observasi lapangan yang berakhir pada akhir April 2017.

²⁹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 26.

³⁰ Jusuf Soewadji, *Op.Cit.*, hlm. 52.

³¹ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1993), Edisi Kedua, Cetakan Ketiga, 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti.³² Data ini diperoleh oleh peneliti langsung melalui wawancara yang sifatnya mendalam (*dept-interview*), observasi dan dokumentasi terkait masalah yang diteliti yaitu bagaimana Komunikasi Humas Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Riau dan Kepulauan Riau dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Mengikuti *Tax Amnesty*.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.³³ Data sekunder yang dimaksud diperoleh dari data yang berbentuk laporan, catatan, buku-buku, dokumen, serta arsip-arsip yang dapat mendukung sumber data penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah individu atau orang yang paham dan mengerti tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Informan Utama dalam penelitian ini adalah Kepala Seksi Hubungan Masyarakat (Humas) dan Informan Pendukung tiga Staff Humas. Total jumlah informan berjumlah empat orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung, tanpa mediator, sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif. Yang di observasi adalah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi di antara subjek yang diriset. Sehingga keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk yaitu

³² Jusuf Soewadji, *Op.Cit.*, hlm. 147.

³³ Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2006), Edisi Pertama, Cetakan Pertama, 42.

interaksi dan percakapan (*conversation*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan Observasi *Non-Partisipan*.

Observasi *non-partisipan* merupakan metode observasi di mana periset hanya bertindak mengobservasi tanpa ikut terjun melakukan aktivitas seperti yang dilakukan kelompok (subjek) yang diriset, baik kehadirannya diketahui atau tidak.³⁴ Jadi, peneliti hanya mengamati secara langsung ke lapangan tanpa ikut serta melakukan aktivitas seperti yang dilakukan kelompok yang diriset dan menyimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2) Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.³⁵ Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*depth-interview*), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi secara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam.³⁶ Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan tanya jawab tentang permasalahan yang diteliti kepada masing-masing informan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, laporan ataupun dokumen foto, mikrofilm, *CD* dan *hardisk*.³⁷ Dalam hal ini penulis memperoleh dokumentasi melalui laporan, arsip-arsip, dan dokumen foto.

³⁴ Rachmat Kriyantono, *Op.Cit.*, hlm. 100-112.

³⁵ Rachmat Kriyantono, *Op.Cit.*, hlm. 100.

³⁶ Rachmat Kriyantono, *Op.Cit.*, hlm.102.

³⁷ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Public Relations*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), Cetakan Kedua, 167.

F. Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data. Validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.³⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data sumber, yaitu membandingkan hasil wawancara informan yang satu dengan yang lain, sehingga dapat diperoleh data yang akurat.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Pendekatan analisis deskriptif kualitatif ini lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian akan berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi.³⁹ Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengelolaan data dengan metode kualitatif, setelah itu di analisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moleong sebagai berikut⁴⁰:

- 1) Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
- 2) Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
- 3) Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
- 4) Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.

³⁸ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), Edisi Pertama, Cetakan Ketiga, 217.

³⁹ Elvinaro Ardianto, *Op.Cit.*, hlm. 219.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 330-331.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengelolaan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam pembahasan dalam penelitian ini adalah pengelolaan data deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka serta dijelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.